



Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar

Masri¹, Hadiyanto², Yahya³

¹ Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ daffamedia@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan pendidikan dan implementasinya di sekolah dasar. Tinjauan literatur sistematis dilakukan dengan menggunakan database jurnal-jurnal publish or perish. Hasilnya menunjukkan 33 artikel dengan kata kunci pencarian didasarkan pada: "perencanaan pendidikan di sekolah dasar". Perencanaan pendidikan menempati posisi yang sangat krusial dalam pendidikan sekolah dasar. Kepala sekolah harus memiliki dan membuat rencana besar proyek jangka pendek dan jangka panjang bagi sekolah yang dipimpinnya. Strategi yang ditempuh dalam perencanaan pendidikan di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar dapat melalui langkah sebagai berikut pengumpulan dan pengolahan data, mendiagnosis, perumusan kebijakan, perkiraan kebutuhan masa depan, perhitungan biaya, menetapkan tujuan, merumuskan rencana, merincikan rencana, mengimplementasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan meninjau dan revisi rencana pendidikan. Adanya strategi perencanaan pendidikan ini diharapkan pendidikan di sekolah dasar akan semakin maju. Implementasi perencanaan pendidikan di sekolah dasar dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan pendidikan.

Kata Kunci

Sekolah Dasar, Strategi, Perencanaan Pendidikan

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan manusiawi. Pendidikan merupakan kata kunci dalam segala usaha meningkatkan kualitas kehidupan manusia dimana didalamnya memiliki peranan objektif dalam pemberdayaan manusia. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia baik pada tatanan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat dipisahkan dari perencanaan. Dengan perencanaan yang tepat, kehidupan sehari-hari dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum melaksanakan banyak fungsi manajerial dalam bidang

pendidikan. Perencanaan pendidikan dilakukan sebagai proses mempersiapkan kegiatan, dimasa mendatang kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Matin, 2014).

Perencanaan pendidikan memberikan arah yang jelas pada proses pendidikan agar pengelolaan manajemen sekolah dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Perencanaan pendidikan menentukan keberhasilan suatu program pendidikan. Dapat diartikan bahwa tanpa adanya perencanaan, kegiatan pendidikan memiliki peluang untuk gagal. Perencanaan dianggap matang dan baik ketika memasukan persyaratan dan elemen-elemen dalam perencanaan itu sendiri. Perencanaan pendidikan sekolah dasar diselenggarakan untuk membentuk sikap dan kemampuan, memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat serta mempersiapkan peserta didik untuk menempuh pendidikan menengah.

Dalam mempersiapkan siswa mampu menempuh pendidikan menengah maka sekolah dasar dituntut harus menyusun perencanaan pendidikan yang memungkinkan siswa memperoleh pendidikan yang berkualitas, mampu bersaing menghadapi tantangan-tantangan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Perencanaan pendidikan ini diterapkan secara baik dan benar akan memungkinkan sekolah dasar untuk memberikan layanan berkualitas dan bermutu dan bekerja menuju tujuan yang diinginkan dicapai secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur mengenai strategi perencanaan pendidikan dan implementasinya di sekolah dasar. Untuk menganalisis studi yang membahas tentang strategi perencanaan pendidikan dan implementasinya di sekolah dasar, penulis melakukan tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi aspek teoretis utamanya dan menyoroti karakteristik utama dari publikasi tersebut. Tinjauan literatur didasarkan pada grounded theory (Wolfswinkel et al., 2013), untuk memungkinkan para peneliti mengidentifikasi kesenjangan di lapangan dan membangun model teoritis berdasarkan hasil yang muncul. Proses tersebut dikembangkan berdasarkan saran dari (Wolfswinkel et al., 2013), meliputi lima tahapan tinjauan literatur. Yang pertama mengacu pada definisi, dari identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi artikel, dari bidang studi, dari database yang sesuai dan dari istilah penelitian tertentu. Selanjutnya dilakukan pencarian studi yang efektif dan pemilihan artikel yang akan dianalisis, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan studi yang ditujukan khusus pada subjek perencanaan pendidikan pada publish or perish, 33 artikel diklasifikasikan menurut tahun publikasi. Melalui analisis ini, tiga fase (Voegtlin dan Greenwood, 2016) diidentifikasi sehubungan dengan evolusi publikasi: fase inkubasi, yang mencakup artikel yang diterbitkan pada tahun 2010 (3%), pada tahun 2013 (9%), pada tahun 2014 (9%), pada tahun 2015 (12%), pada tahun 2016 (9%), pada tahun 2017 (9%), pada tahun 2018 (6%), pada tahun 2019 (12%), pada tahun 2020 (3%), tahun 2021 (9%), tahun 2022 (15%) dan tahun 2023 (3%). Fase kedua, disebut pertumbuhan inkremental, dengan mempertimbangkan studi dilakukan antara tahun 2010 dan 2023. Dan terakhir, fase terakhir, dengan percepatan pertumbuhan jumlah publikasi (15% studi dikembangkan antara tahun 2022). Garis tren juga menunjukkan meningkatnya penelitian tentang perencanaan pendidikan.

Mempertimbangkan jurnal di mana makalah diterbitkan, penelitian mengungkapkan bahwa: 6% dari mereka (2 artikel) diterbitkan dalam Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur; 6% dari mereka (2 artikel) diterbitkan dalam Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila; 6% (2 artikel) di Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan; 6% (2 artikel) dalam Jurnal Administrasi Pendidikan; 3% (1 artikel) yang diterbitkan JPsd: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar; 6% (2 artikel) dalam Journal on Education; 3% (1 artikel) di JAST: Jurnal Aplikasi Sain dan Teknologi; 9% (3 artikel) di At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah; 3% (1 artikel) di Alignment: Journal of Administration and Education; 9% (3 artikel) di Jurnal Idaarah; 3% (1 artikel) di Jurnal Dinamika Pendidikan; 3% (1 artikel) di Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam; 3% (1 artikel) di Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan; 3% (1 artikel) di Jurnal Pendidikan Dan Konseling; dan 3% (1 artikel) di *Journal of Information Systems*.

Lima belas jurnal ini terdiri dari total 73% (24 artikel), sedangkan sisanya 27% (9 artikel) berupa publikasi skripsi dan tesis. Lensa teoretis dominan yang digunakan terhubung langsung dengan kata kunci dari pencarian: 33 artikel secara teoretis didasarkan pada: "perencanaan pendidikan di sekolah dasar" dan 98 artikel secara teoretis didasarkan pada: "perencanaan pendidikan". Secara metodologis, jurnal dapat dibagi dalam: tinjauan pustaka (12%), dan, studi lapangan (88%). Mempertimbangkan menggunakan metode kualitatif sebanyak (94%) dan sisanya menggunakan metode kuantitatif.

Pembahasan mengenai strategi perencanaan pendidik dan implementasinya di sekolah dasar dapat dipaparkan sebagai berikut. Perencanaan pendidikan telah banyak dilakukan sebelumnya namun masih terbatas pada sektor pendidikan sekolah dasar. Perencanaan sebagai proses

mengidentifikasi tujuan atau kegiatan yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu: a. Perumusan tujuan yang ingin dicapai; b. Pemilihan program untuk mencapai tujuan; serta c. Identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Perencanaan menurut Kaufman (Somantri, 2014) adalah suatu proyeksi tentang apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan dan kegiatan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik adalah perencanaan memiliki peluang terbaik untuk dilaksanakan. Perencanaan memungkinkan untuk memperjelas tujuan yang akan dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang akan dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan, berbagai sumber daya yang dibutuhkan serta tahapan dan metode kerja yang dipilih sesuai dengan urgensi dan prioritasnya.

Perencanaan sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Namun dalam praktek penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar, perencanaan pendidikan dipandang sebagai faktor pelengkap, sehingga tujuan belum tercapai secara optimal (Winata et al., 2022). Pentingnya strategi perencanaan pengembangan pendidikan sekolah dasar di Indonesia dikarenakan dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar di Indonesia masih perlu upaya reposisi, agar pendidikan sekolah dasar benar-benar dapat mencapai tujuannya.

Perencanaan pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Mayasari et al., 2022). Tujuan-tujuan ini harus ditentukan untuk menentukan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. Tujuan ini juga harus sesuai dengan amanat dan misi pendidikan yang ditugaskan. Perencanaan pendidikan merupakan proses pengambilan keputusan tentang tujuan yang akan dicapai, sumber daya yang akan ditingkatkan, dan teknik atau metode yang akan dipilih secara tepat untuk melaksanakan kegiatan yang memadai dalam jangka waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan bermutu.

Fungsi perencanaan dalam manajemen pendidikan merupakan *master plan* yang berfungsi sebagai ukuran efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dari suatu institusi pendidikan tersebut, sehingga keberadaannya sangat krusial dalam menentukan kualitas pendidikan itu sendiri (Aedi, 2015). Dokumen perencanaan sebagai fungsi perencanaan dalam manajemen pendidikan

sehingga keberadaannya sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan itu sendiri (Nababan, 2021).

Perencanaan menempati posisi yang sangat penting di sekolah dasar. Tanpa perencanaan, arah dan tujuan dari organisasi sekolah dasar tidak jelas. Inilah pentingnya perencanaan karena: 1. Perencanaan diharapkan akan meningkatkan arah tindakan dan memberikan pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan dan tindakan untuk mencapai tujuan. 2. Dengan perencanaan, maka dapat diperkirakan hal-hal dalam fase implementasi yang akan dilalui. 3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif terbaik atau memungkinkan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik. 4. Dengan perencanaan dapat menetapkan skala prioritas. 5. Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan (Kasmawati, 2019).

Penetapan arah, tujuan dan strategi sekolah dasar sangat diperlukan agar sekolah dasar dapat meningkatkan kualitasnya. Strategi yang dapat dilakukan pada perencanaan pendidikan di sekolah dasar dapat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dasar. Nuryasin & Mitrohardjono (2019) menemukan strategi perencanaan pendidikan yang dapat dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: a) perumusan tujuan yang ingin dicapai, b) mengidentifikasi masalah atau pekerjaan yang harus dilakukan, c) mengumpulkan data dan informasi yang seluas-luasnya, d) mengidentifikasi tahapan fase tindakan atau kegiatan, e) merumuskan bagaimana pemecahan masalah dan bagaimana tahapan pekerjaan dapat dilakukan.

Suroyo & Stevani (2022) juga menemukan perencanaan pendidikan sekolah dapat melalui beberapa langkah strategis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sebagai berikut yaitu 1) perumusan visi dan misi, 2) analisis segmentasi, 3) analisis segmentasi, 4) penetapan standar mutu, 5) pengembangan rencana strategi, 6) penetapan rencana operasional, 7) pengembangan kebijakan mutu, 8) mengalokasikan sumber daya, 9) pengawasan dan evaluasi strategi.

Selain arah, dan tujuan sekolah dasar yang harus ditetapkan, juga diperlukan strategi untuk mencapai arah dan tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Seorang kepala sekolah dari sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan harus memiliki rencana besar proyek jangka pendek dan jangka panjang bagi sekolah yang dipimpinnya. Pencapaian ini akan membutuhkan kerja sama dari semua pihak termasuk dukungan keuangan dari pemerintah demi pembangunan dan kemajuan dari sekolah dasar (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019).

Depdikbud (Nurhasanah, 2019), mengemukakan strategi yang ditempuh dalam proses penyusunan perencanaan pendidikan yaitu melalui: (a) pengumpulan dan pengolahan data, (b) diagnosis, (c) perumusan kebijakan, (d) perkiraan kebutuhan masa depan, (e) perhitungan biaya, (f) menetapkan tujuan, (g) merumuskan rencana, (h) merincikan rencana, (i) mengimplementasikan rencana, (j) mengevaluasi rencana, dan (k) meninjau dan revisi rencana. Dengan adanya strategi perencanaan pendidikan ini diharapkan pendidikan di sekolah dasar akan semakin maju.

Tujuan pendidikan nasional sangatlah bagus, namun implementasinya tidak sanggup mewujudkannya. Perencanaan sistem pendidikan ini akan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, apabila masalah pendidikan yang terjadi dapat diselesaikan. Implementasi perencanaan pendidikan di sekolah dasar dapat meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui kemampuan dalam mengelola sumber daya yang ada, partipasi masyarakat serta penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu dapat dicapai melalui partisipasi orang tua siswa, fleksibilitas manajemen sekolah, peningkatan profesionalisme guru serta hal-hal lain yang dapat mendorong kondisi yang kondusif, sedangkan pemerataan pendidikan yang tercermin dalam peningkatan partisipasi masyarakat terutama peduli terhadap masalah pendidikan (Kasmawati, 2019).

KESIMPULAN

Analisis studi ini memungkinkan penulis untuk mengenali strategi perencanaan pendidikan dan implementasinya di sekolah dasar. Perencanaan sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan, terutama di sekolah dasar. Perencanaan pendidikan merupakan proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar. Perencanaan pendidikan menempati posisi yang sangat krusial dalam pendidikan sekolah dasar. Kepala sekolah harus memiliki dan membuat rencana besar proyek jangka pendek dan jangka panjang bagi sekolah yang dipimpinnya. Pencapaian ini akan membutuhkan kerja sama dari semua pihak termasuk dukungan keuangan untuk pendanaan dari pemerintah demi pembangunan dan kemajuan dari sekolah dasar.

Strategi yang ditempuh dalam perencanaan pendidikan di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar dapat melalui langkah sebagai berikut pengumpulan dan pengolahan data, mendiagnosis, perumusan kebijakan, perkiraan kebutuhan masa depan, perhitungan biaya, menetapkan tujuan, merumuskan rencana, merincikan rencana,

mengimplementasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan meninjau dan revisi rencana pendidikan. Adanya strategi perencanaan pendidikan ini diharapkan pendidikan di sekolah dasar akan semakin maju. Implementasi perencanaan pendidikan di sekolah dasar dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Gosyen Publishing.
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 138-147.
- Matin. (2014). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, N., Arifin, M. M., Purnomo, D., Dumiyati, Suyitno, M., Hikmah, N., Arjuna, Lestari, M. Z., Rachman, R. S., Ependi, N. H., Loilatu, S. H., Rispatiningsih, D. M., Rijal, S., Sholihannisa, L. U., & Sari, F. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka dan Penulis.
- Nababan, M. L. (2021). Urgensi Perencanaan Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Kristen. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 172-182.
- Nurhasanah. (2019). *Teknik dan Model Perencanaan Pendidikan*. Universitas Terbuka.
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 77-84.
- Somantri, M. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. IPB Press.
- Suroyo, & Stevani, W. (2022). Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Pringsewu. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(3), 342-356.
- Winata, C., Anisha, D., Shaputra, D. A., Lubis, L. F. P., Bintang, N. D., & Ningsih, S. R. (2022). Strategi Perencanaan Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4523-4529.
- Wolfswinkel, J. F., Furtmueller, E., & Wilderom, C. P. M. (2013). Using grounded theory as a method for rigorously reviewing literature. *European Journal of Information Systems*, 22, 45-55.